

Revisi Jurnal

by Admin Turnitin

Submission date: 14-Feb-2024 08:46PM (UTC-0800)

Submission ID: 2288802713

File name: Revisi_Jurnal.docx (43.91K)

Word count: 2405

Character count: 14705

PENGARUH PEMBERIAN TERAPI AKUPRESUR LI 4, LI 20 dan ST 40 TERHADAP LAMANYA BATUK PILEK PADA BALITA USIA 1- 4 TAHUN DI PUSKESMAS ARJOWINANGUN KOTA MALANG

Anik Sri Purwanti¹, Mila Krisnawati², Raden Maria Veronika W.³

¹Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang, ²Puskesmas Arjowinangun Malang,

³Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang

(¹aniksri@itsk-soepraoen.ac.id, ²chandra.chamila@gmail.com, ³mariaveronika@itsk-soepraoen.ac.id)

ABSTRAK

Jika diterapkan dengan tepat, pijat akupresur pada titik-titik pilek atau batuk (LI 4, LI 20, dan ST40) dapat membantu meringankan gejala dengan mengendurkan otot (terutama di paru-paru) dan meningkatkan aliran darah, sehingga mempercepat proses penyembuhan. Para peneliti dalam penelitian ini ingin mengetahui berapa lama batuk atau pilek yang dialami balita jika dilakukan akupresur. Survei dan lembar observasi berfungsi sebagai alat untuk penyelidikan ini. Penelitian dilakukan dengan pendekatan pra-eksperimen dan menggunakan desain one-group pretest-posttest. Metode sampel purposif digunakan untuk memilih total 24 orang. Penelitian ini menemukan Anak-anak berusia satu hingga empat tahun di Puskesmas Arjowinangun Kota Malang yang menderita flu atau batuk ringan selama minimal satu tahun sebelum menjalani pengobatan akupresur LI4, LI20, dan ST 40. Berapa lama waktu yang berlalu setelahnya? pengobatan akupresur di Puskesmas Arjowinangun Kota Malang (ST40, LI4, dan LI20) agar anak tidak lagi mengalami gejala pilek dan batuk. Berdasarkan temuan uji Wilcoxon yang menunjukkan tingkat signifikansi two-tailed sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa durasi batuk pilek pada anak usia 1-4 tahun dipengaruhi oleh pemberian LI4, LI 20, dan perawatan akupresur ST 40. Oleh karena itu, para ibu atau pengasuh bayi harus mengetahui pengobatan akupresur dan cara mengobati batuk atau pilek pada anak.

Kata Kunci : Terapi Akupresur, LI 4, LI 20, ST 40, Lamanya Batuk Pilek

ABSTRACT

When applied appropriately, acupressure massage at the points of the cold or cough (LI 4, LI 20, and ST40) may help alleviate symptoms by relaxing muscles (particularly those in the lungs) and improving blood flow, which speeds up the healing process. The researchers in this study wanted to know how long a toddler's cough or cold would last if they used acupressure. A survey and an observation sheet served as the tools for this investigation. The research was carried out utilizing the pre-experiment approach and used a one-group pretest-posttest design. A purposive sample method was used to pick 24 individuals in total. What the study found Children aged one to four years old at Malang City's Arjowinangun Health Center who had a mild case of the common cold or cough for at least a year before undergoing acupressure treatments LI4, LI20, and ST 40. How much time passed following acupressure treatments at Malang City's Arjowinangun Health Center (ST40, LI4, and LI20) for children to no longer experience cold and cough symptoms. Based on the Wilcoxon test findings, which show a two-tailed level of significance of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that the duration of coughing and colds in children aged 1-4 years is affected by the administration of LI4, LI 20, and ST 40 acupressure treatments. It follows that moms or babysitters should be familiar with acupressure treatment and how to treat a cough or cold in a child.

Keywords: Acupressure Therapy, LI 4, LI 20, ST 40, Duration of Cough and Cold

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel: (diisi oleh editor jurnal)

Diterima:

Disetujui:

Tersedia secara online2022

Alamat Korespondensi: (wajib diisi)

Nama: Anik Sri Purwanti

Afiliasi: ITSK RS dr. Soepraoen Malang

Alamat: Jl. S. Supriadi no 22 Kota Malang

Email: aniksri@itsk-soepraoen.ac.id

No.HP: 085101428024

PENDAHULUAN

Balita paling sering terkena ISPA berupa batuk, pilek, dan demam. Pada infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), satu atau lebih bagian saluran pernafasan mengalami peradangan akibat adanya virus, bakteri, atipikal (mikroplasma), atau benda asing (Wong,

2003). Karena beberapa keluarga masih menganggap penyakit ini kecil dan tidak berbahaya, penyakit ini mungkin kambuh pada keturunannya. Kebanyakan orang tua tidak menyadari bahwa kondisi ini, terutama ketika sistem kekebalan tubuh melemah, dapat

menyebabkan komplikasi yang lebih parah jika tidak ditangani. Anak kecil sering kali menderita pilek dan batuk akibat infeksi nasofaring dan saluran hidung. Pada anak-anak, pilek atau batuk dapat memperparah gejala, termasuk suhu tinggi dan infeksi yang menyebar ke sinus paranasal, telinga bagian bawah, dan nasofaring. Misalnya, pilek atau batuk yang bisa sembuh sendiri, sering kali akan hilang dengan sendirinya dalam satu atau dua minggu jika pasien tidak terkena infeksi lain (ngastiyah, 2018).

Temuan menunjukkan bahwa 9,5% masyarakat di Jawa Timur mengidap ISPA, dan hanya 6,0% dari masyarakat tersebut yang telah mendapatkan diagnosis pasti dari tenaga medis (RISKESDAS 2018). Penyedia layanan kesehatan hanya mengidentifikasi 8,0% kasus ISPA, sedangkan prevalensi menurut gambaran pada anak usia 1-4 tahun adalah 13,7%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat 15.736 kejadian ISPA di Kota Malang pada tahun 2019. Empat kecamatan—Desa Arjowinangun, Desa Bumiayu, Desa Tlogowaru, dan Desa Mergosono—tercakup dalam data yang dikumpulkan dari Puskesmas Arjowinangun Kota Malang. Di wilayah pelayanan Puskesmas Arjowinangun, dilaporkan terdapat 857 kasus ISPA pada anak usia 1-4 tahun pada tahun 2019. Puskesmas Arjowinangun memiliki jumlah kasus Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) terbanyak pada tahun 2019, menduduki peringkat #1 diantara 10 besar penyakit dengan kejadian ISPA tertinggi. Dari 4 departemen yang ada di Puskesmas Arjowinangun, 857 (atau 29,67%) balita yang ditemui di sana menderita infeksi saluran pernafasan akut pada tahun 2019.

Ada dua pendekatan untuk mengatasi pilek dan batuk. Ada cara farmakologis dan nonfarmakologis untuk meringankan gejala pilek dan batuk. Karena terapi non-farmakologis lebih mengandalkan proses

fisiologis daripada obat-obatan, sehingga dapat menimbulkan efek samping, Hartono berpendapat bahwa terapi non-farmakologis lebih aman digunakan untuk mengobati pilek dan batuk. Beberapa alternatif obat-obatan antara lain akupresur, teh jahe, dan campuran madu dan lada putih. (Menurut Hartono, 2017). Akupresur adalah sejenis pengobatan komplementer dan alternatif yang menggunakan penerapan tekanan lembut pada area tubuh tertentu untuk mengurangi rasa sakit, meningkatkan sirkulasi, dan menstimulasi kemampuan penyembuhan yang melekat pada tubuh. Menurut Helena (2017), akupresur adalah alat yang hebat untuk perawatan diri karena mengurangi stres dan ketegangan pada otot serta meringankan gejala sejumlah penyakit. Permukaan kulit mengandung titik-titik akupresur yang sensitif secara bioelektrik. Selain itu, pijat akupresur berpotensi memicu sekresi hormon endomorfina yang merupakan analgesik endogen. Dengan memberikan tekanan berulang kali pada area tertentu selama lima hingga sepuluh menit sebanyak tiga kali sehari. Ada empat poin: LI 4, LI 20, dan ST 40. Menurut Hartono (2012), Karena biasanya diperlukan waktu tiga hari agar pengobatan mulai bekerja, evaluasi dilakukan setelah tiga hari pengobatan akupresur. Sebuah studi oleh Sin Heo dkk. (2015) di rumah sakit kovalen Korea Selatan dan klinik pengobatan Oriental meneliti efek akupresur dalam memperpendek durasi batuk pilek. Hasilnya menunjukkan perbedaan yang mencolok antara kedua kelompok. Temuan ini mendorong para peneliti di Puskesmas Arjowinangun Kota Malang untuk menyelidiki apakah pengobatan akupresur dapat memperpendek durasi gejala pilek dan batuk pada anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik pra-eksperimental berdasarkan desain one-group pretest-posttest. Artinya, peserta akan menjalani dua tes: satu sebelum terapi dan satu lagi setelah terapi. Anak usia dibawah lima tahun yang berobat ke Puskesmas Arjowinangun Kota Malang untuk berobat pilek atau batuk diikutsertakan dalam penelitian ini. Balita dihitung sebanyak 16 orang pada bulan Oktober 2021. Dalam penelitian ini akupresur digunakan sebagai variabel independen. Durasi seorang anak tetap tidak sehat karena batuk atau pilek merupakan variabel terikat yang diteliti di sini. Kuesioner dan lembar checklist digunakan dalam penelitian ini. Analisis dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 23 setelah pengumpulan data selesai.

Tujuh dari dua puluh empat jawaban, atau 29,2%, berada pada kelompok usia 19-24 bulan.

HASIL PENELITIAN

Informasi yang dikumpulkan dalam panduan pengumpulan data terstruktur meliputi:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Pengaruh Pemberian Terapi Akupresur Li 4, Li 20 Dan St 40 Terhadap Lamanya Batuk Pilek Pada Balita Usia 1- 4 Tahun

Karakteristik	Indikator	n	%
Usia Responden	13-18 bulan	4	16,7
	19-24 bulan	7	29,2
	25-30 bulan	6	25,0
	31-36 bulan	2	8,3
	37-42 bulan	3	12,5
	43-48 bulan	2	8,3
Jenis Kelamin	Laki-laki	11	17,6
	Perempuan	13	17,6

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 24 tanggapan, 7 (atau 29,2%) berusia antara 19 dan 24 bulan. Selain itu, tiga belas dari dua puluh empat responden (54,2%) diidentifikasi sebagai perempuan.

Tabel 2. Karakteristik Umum Responden Berdasarkan Berat Badan, kondisi dan Pendamping Balita

Karakteristik	N	%
BB Balita		
Normal	24	100%
Tidak normal	0	0%
Kondisi Balita		
Batuk Pilek	24	100%
Demam	0	0%
Sehat	0	0%
Pendamping Balita		
Ibu	16	66,6%
Nenek	4	16,7%
Pengasuh	4	16,7%

Seluruh responden memiliki berat badan antara normal, khususnya menurut umur, sebanyak 24 responden (100%), sesuai temuan penelitian pada tabel 2 berdasarkan ciri-ciri berat badan balita. Seluruh 24 responden (100%) mengalami pilek dan batuk yang merupakan ciri khas balita. Sementara itu, ketika ditanya mengenai ciri-ciri pendamping balitanya, hampir seluruh peserta—total 16 orang atau 66,6%—ditemani oleh ibunya.

Pada bagian ini akan ditampilkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Arjowinangun Kecamatan Kedung Kennel Kota Malang pada tanggal 1 November sampai dengan 31 Mei 2022, sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Tabel 3. Hasil Analisa Pengaruh Pemberian Terapi Akupresur Li 4, Li 20 Dan St 40 Terhadap Lamanya Batuk Pilek Pada Balita Usia 1- 4 Tahun

Pengukuran	Akupresure	Lama Batuk Pilek			Total	p-value
		Ringan	Sedang	Sembuh		
Pretest	Tidak Dilakukan	6	18	0	24	0,000
Posttest	Dilakukan	4	0	20	24	

1. Hasil penelitian balita usia 1-4 tahun yang mengalami batuk pilek sebelum diberi terapi Akupresur.

Ketika ditanya seberapa sering dan berapa lama mereka mengalami batuk pilek sebelum menerima akupresur LI4, LI 20, dan ST 40, hampir semua peserta (n=18, atau 75% dari total) melaporkan batuk pilek sedang, sedangkan 6 % melaporkan yang

ringan. Banyak hal yang mungkin menyebabkan seorang anak terserang pilek atau batuk, namun kekurangan gizi, penyakit, atau kontak dengan orang lain adalah penyebab umumnya. Mekanisme pertahanan alami sistem pernapasan terhadap penumpukan kotoran, virus, dan bakteri adalah batuk. Meski begitu, batuk pada anak sebenarnya bukanlah masalah kesehatan yang serius. Namun, banyak orang tua yang merasa cemas dan ingin segera meredakan batuk yang dialami balitanya, terutama jika batuknya semakin mudah tersinggung dan sulit tidur, dengan memberikan obat yang berbeda. Inisiatif layanan kesehatan independen yang melibatkan kebun obat diperlukan, sesuai dengan saran Kementerian Kesehatan.

2. Hasil penelitian balita usia 1-4 tahun yang mengalami batuk pilek setelah diberi terapi Akupresur

Mengenai frekuensi dan durasi gejala batuk dan pilek setelah akupresur LI4, LI 20, dan ST 40, hampir semua peserta (total delapan belas) melaporkan perbaikan atau pemulihan; namun demikian, empat orang (16,7%) tetap menderita batuk sedang. Dengan kata lain, 7 orang menjawab benar (14% dari total) sedangkan 43 orang salah (86% dari total). Karena aman untuk anak-anak berusia dua tahun, tidak memerlukan jarum suntik atau prosedur mengganggu lainnya, dan tidak memerlukan obat-obatan, akupresur dengan cepat semakin populer sebagai modalitas terapi. Selain itu, terapi akupresur merupakan salah satu jenis pengobatan yang dapat membantu tubuh balita merasa lebih nyaman. Agar dapat digunakan dengan aman dan efektif untuk mengatasi masalah pada balita, penting untuk memahami tujuan terapi.

Akupunktur meringankan gejala penyakit pernafasan dan meningkatkan saturasi oksigen,

menurut sebuah studi tahun 2019 dari Universitas Bozok di Turki. Memasukkan perawatan ini ke dalam asuhan keperawatan sangatlah penting, begitu juga dengan memastikan bahwa perawat mendapatkan pendidikan berkelanjutan di lapangan.

3. Hasil Analisa Pengaruh Akupresur terhadap lamanya batuk pilek pada balita usia 1- 4 tahun

Lama batuk dan pilek pada 24 partisipan dipengaruhi oleh pemberian terapi akupresur LI4, LI 20, dan ST 40 sebelum dan sesudah perlakuan, yang ditunjukkan dengan nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Alasannya, pengobatan memperpanjang rata-rata durasi pilek dan batuk.

Di Puskesmas Arjowinangun, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, anak-anak usia 1 hingga 4 tahun diberikan pengobatan akupresur dengan LI4, LI20, dan ST 40. Hasilnya, dinilai sebelum dan saat pilek atau batuk, ditunjukkan pada gambar Tabel 4.11. Terdapat nilai p di bawah 0,000 ketika ambang signifikansi ditetapkan pada $\alpha = 0,05$. Berdasarkan temuan penelitian, hipotesis nol (H_0) ditolak. Hipotesis ini menunjukkan bahwa tempat akupresur LI 4, LI 20, dan ST 40 mempunyai pengaruh terhadap lama batuk pilek pada balita (usia 1-4 tahun) di Puskesmas Arjowinangun Kota Malang.

SIMPULAN DAN SARAN

Perawatan akupunktur menggunakan titik LI4, LI20, dan ST 40 secara signifikan mengurangi lamanya gejala pilek dan batuk pada anak usia 1-4 tahun, menurut penelitian dari Puskesmas Arjowinangun Kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, 2017, *Orangtua Cermat Anak Sehat*, Jakarta: Gagas Media.
- Deng, H., Shen, X., 2018, *Review Article The Mechanism of Moxibustion: Ancient Theory and Modern Research*, Tersedia Online, [12 April 2020], <http://scholar.google.co.id>

- Dewi, H. L.; dkk, 2017, *Pengenalan Ilmu Pengobatan Timur Akupresur Level II KKNi dan Akupresur Aplikatif untuk Mengurangi Keluhan pada Kasus-Kasus Kebidanan*, LKP Kunci Jemari-P3AI.
- _____; dkk, 2017, *WHO Standard Acupuncture Point Locations*, LKP Kunci Jemari-P3AI.
- Dinkes, Kota Malang, 2019, *Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2019*, Tersedia Online, [1 September 2019], <http://dinkes.malangkota.go.id>
- _____, 2017, *Profil Kesehatan Provinsi Jawa timur Tahun 2018*, Tersedia Online, [1 September 2019], <http://www.depkes.go.id>
- Eric, V., 2017, *50 Rahasia Alami Meringankan Gejala Batuk Pilek*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Eveline; IBCLC; Djamaludin, N, 2018, *Panduan Pintar Merawat Bayi dan Balita*, Jakarta: Wahyu Media.
- Fajarianti, A. O., 2019, *Pengaruh Akupresur terhadap Lamanya Batuk Pilek pada Balita di Puskesmas Margorejo Metro Selatan Kota Metro*, Skripsi, Lampung: Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.
- Hadikusumo, B., 2018, *Tusuk Jarum Upaya Penyembuhan Alternatif*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Harjaningrum, A. T., 2018, *Smart Patient Mengupas Rahasia Menjadi Pasien Cerdas*, Jakarta: Lingkar Pena Publishing House.
- Hartono, R. I. W, 2017, *Akupresur untuk Berbagai Penyakit dilengkapi dengan terapi Gizi Medik & Herbal*, Yogyakarta: Rapha Publishing.
- HonestDocs, 2019, *Urutan Gejala Flu Pilek Biasa (Common Cold) dari Hari ke Hari*, Tersedia Online, [20 Desember 2019], <http://www.honestdocs.id>
- Huang, C., etc, 2018, *Review Article Moxibustion in Early Chinese Medicine and Its Relation to the Origin of Meridians: A Study on the Unearthed Literatures*, Tersedia Online [12 April 2020], <http://scholar.google.co.id>
- Husni, T., 2018, *Hubungan Infeksi Saluran Pernapasan Akut dengan Otitis Media Akut pada Anak Bawah Lima Tahun di Puskesmas Kuta Alam Kota Banda Aceh*, Jurnal Kedokteran Syiah Kuala, Volume 11 Nomor 3, Tersedia Online, [17 Desember 2019], <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id>
- Ikhsan, M. N., 2017, *Dasar Ilmu Akupresur dan Moksibusi*, Jawa Barat: Bhimaristan Publishing.
- Kemenkes, RI, 2018, *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018*, Kementerian Kesehatan RI, Tersedia Online, [1 September 2019], <http://www.depkes.go.id>
- _____, 2017, *Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Marisa, Y., 2019, *Pengaruh Terapi Akupresur terhadap Lama Hari Batuk Pilek pada ISPA Non Pneumoni pada Bayi di Puskesmas Margorejo*, Skripsi, Lampung: Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.
- Meadow, S. R; Newell, S. J, 2003, *Lecture Notes: Pediatrika Edisi Ketujuh*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Notoatmodjo, S., 2017, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramayulis, R.; Lesmana, L. C., 2018, *17 Alternatif untuk Langsing*, Jakarta: Penebar Plus+.
- Sakri, F., M., 2017, *Madu dan Khasiatnya*, Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia.
- Saputra, K., 2017, *Akupuntur Dasar*, Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2017, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suzuki, M., Yokoyama, Y., Yamazaki, H., 2017, *Research Into Acupuncture for Respiratory Disease in Japan: A Systematic Review*, Tersedia Online, [12 April 2020], <http://scholar.google.co.id>

Revisi Jurnal

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.poltekkes-soepraoen.ac.id Internet Source	17%
2	id.scribd.com Internet Source	1%
3	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
4	Amin Zakaria, Henny Nurmayunita. Jurnal Ilmu Kesehatan, 2022 Publication	1%
5	he01.tci-thaijo.org Internet Source	1%
6	jurnal.ikta.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.unram.ac.id Internet Source	<1%
8	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
9	lunky-houhou.blogspot.com Internet Source	<1%

10	www.babalinursingresearch.com Internet Source	<1 %
11	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
12	perpusnwu.web.id Internet Source	<1 %
13	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
14	www.beritasatu.com Internet Source	<1 %
15	www.mitrariset.com Internet Source	<1 %
16	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On